

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**Skripsi Oleh :
REMANDA TRIA SAPUTRI
01031381821047
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka
Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*

Disusun Oleh:

Nama : Remanda Tria Saputri
NIM : 01031381821047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 Juli 2020

Ketua

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota,

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Anggota,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Remanda Tria Saputri
NIM : 01031381821047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional* dan Pertumbuhan
Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 20 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Juli 2020

Yang Memberi Pernyataan,



Remanda Tria Saputri

01031381821047

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak., CA. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Eka Meirawati, SE., M.Si, Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak dan Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk

membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Orang Tua penulis bapak Saptono, S.E dan Ibu Indartiyani yang telah memberikan semangat, serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Rachma Inda Saputri, S.E dan Willia Ponda Saputri, S.E yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku Yunella Rubyta Rinastiti, Maulidya Erlitha dan Egidia Aviaska Putri yang telah memberikan semangat dan juga doa.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
11. Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3.
12. Sahabat – sahabatku dan orang yang kucintai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 21 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif | ii |
| Lembar Persetujuan Skripsi | iii |
| Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah | iv |
| Motto dan Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Abstrak | viii |
| <i>Abstract</i> | ix |
| Surat Pernyataan | x |
| Daftar Riwayat Hidup | xi |
| Daftar Isi | xii |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Gambar | xvi |
| Daftar Lampiran | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN | 12 |
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>) | 12 |
| 2.1.2. <i>Return On Asset</i> | 14 |
| 2.1.3. <i>Leverage</i> | 15 |
| 2.1.4. Kepemilikan Institusional | 16 |
| 2.1.5. Pertumbuhan Penjualan | 17 |
| 2.1.6. Penghindaran Pajak | 18 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3. Hipotesis | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 22 |
| 2.3.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 23 |
| 2.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak | 24 |
| 2.3.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak | 25 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1. Desain Penelitian | 27 |
| 3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian | 27 |
| 3.1.2. Rancangan Penelitian | 27 |
| 3.1.3. Populasi | 28 |
| 3.1.4. Sampel dan Kriteria Pemilihan Sampel | 28 |
| 3.2. Jenis dan Sumber Data | 29 |
| 3.3. Metode Pengumpulan Data | 30 |
| 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 30 |
| 3.5. Metode Analisis | 32 |
| 3.5.1. Uji Statistik Deskriptif | 33 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik | 33 |
| 3.5.3. Uji Hipotesis | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 38 |
| 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 4.1.3. Uji Hipotesis | 47 |
| 4.2. Pembahasan | 51 |
| 4.2.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 51 |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 53 |
| 4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak | 54 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| 5.1. Kesimpulan | 59 |
| 5.2. Saran | 60 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | 66 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak | 2 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian | 29 |
| 3.4 Definisi Variabel | 31 |
| 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 39 |
| 4.2 Hasil Uji Normalitas | 42 |
| 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas | 43 |
| 4.4 Hasil Uji Autokorelasi | 46 |
| 4.5 Regresi Linear Berganda | 47 |
| 4.6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) | 48 |
| 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.4. Kerangka Pemikiran | 26 |
| 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1 Daftar Sampel Penelitian | 66 |
| 2 Data ROA, LEV, KI, SG, TA Tahun 2016 | 67 |
| 3 Data ROA, LEV, KI, SG, TA Tahun 2017 | 68 |
| 4 Data ROA, LEV, KI, SG, TA Tahun 2018 | 69 |
| 5 Hasil Output Analisis Data | 70 |

ABSTRAK

**Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan
Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka
Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

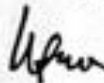
Oleh:

REMANDA TRIA SAPUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *return on asset*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 15 perusahaan. Jumlah observasi penelitian sebanyak 45 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini adalah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.


Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak

Ketua



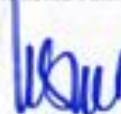
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect of Return On Asset, Leverage, Institutional Ownership and Sales Growth on Tax Avoidance
(Empirical Study of Manufacturing Companies Various Industry Sector Listed on Indonesia Stock Exchange)

By:

REMANDA TRIA SAPUTRI

The objective of this research was to analyze the effect return on asset, leverage, institutional ownership, and sales growth on tax avoidance of manufacturing companies various industry sector listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2018. 15 firms were selected as samples used purposive sampling. 45 firms with period 3 years of observations. The analysis method used in this research is multiple linear regression and using SPSS 23. The results of this research showed that return on asset has significant effect on tax avoidance, leverage has no significant effect on tax avoidance, institutional ownership has no significant effect on tax avoidance, and sales growth has significant effect on tax avoidance.

Keywords : *Return On Asset (ROA), Leverage, Institutional Ownership, Sales Growth, Tax Avoidance.*

Chairman

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Member

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317997031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia ini semakin melaju yang membuat suatu perusahaan harus mewujudkan seluruh kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki oleh Negara sebagai awal suatu penerimaan dalam membayar segala pengeluaran Negara dalam rencana peningkatan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1 bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Maharani & Suardana (2014) mengatakan bahwa pajak adalah penerimaan di dalam Negara yang sangat tinggi, seluruh wajib pajak diwajibkan bekerja sama atau berkontribusi supaya proses pelaksanaan infrastruktur dalam Negara dapat bergerak dan efektif dengan tujuan untuk kemakmuran suatu Negara agar mengalami kenaikan atau peningkatan dalam proses pelaksanaan. Terlihat pada tabel 1.1, menunjukkan bahwa di Indonesia realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau peningkatan.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia

| Tahun | Target Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah) | Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah) | Persentase (%) |
|--------------|---|--|-----------------------|
| 2016 | Rp 1.355,2 | Rp 1.105,0 | 81 % |
| 2017 | Rp 1.283,6 | Rp 1.147,5 | 89% |
| 2018 | Rp 1.424,0 | Rp 1.315,9 | 92% |

Sumber : kemenkeu.go.id

Realisasi penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan, namun setiap tahunnya penerimaan pajak tidak mencapai target yang ditentukan. Salah satu faktor tidak tercapainya target penerimaan pajak ini adalah rendahnya tingkat kesadaran dalam membayar pajak dan adanya upaya dari wajib pajak yang melaksanakan atau melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Pohan (2013) seperti yang dikutip Fadila (2017) bahwa “*tax avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan”. Penghindaran pajak ini dibedakan menjadi dua yakni secara legal dan ilegal. Penghindaran secara legal ini dilaksanakan dengan tidak melewati ketentuan perundang-undangan. Penghindaran pajak legal dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan setelah pajak. Menurut Lim (2011) seperti yang dikutip Arianandini & Ramantha (2018) mengartikan *tax avoidance* seperti pengirisan pajak yang muncul dengan menggunakan ketentuan perpajakan

yang dilaksanakan secara baik untuk meminimumkan tanggungan pajak. Kegiatan penghindaran pajak ini mengecilkan kas dalam Negara atau dapat dikatakan mempengaruhi pendapatan Negara di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendapatan pajak telah dirancang untuk menggapai tujuan yang akan dicapai sesuai dalam anggaran pendapatan. Menurut Panjaitan (2016) mengatakan bahwa fenomena mengenai atau tentang pemungutan dalam membayar pajak di Indonesia memperlihatkan bahwa pendapatan melalui bagian pajak sangat besar. Penerimaan ini digunakan untuk menaikkan pertumbuhan dengan pesat dan pembangunan Negara sehingga harus dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang dikutip dari situs www.investigasi.tempo.co (2014) bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mempunyai fakta bahwa PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) yang merupakan induk perusahaan dari Astra Internasional Tbk (ASII) untuk menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan transaksi antar perusahaan yang terhubung di dalam negeri dan juga luar negeri. PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) mengalihkan beban profit atau keuntungannya dengan menggunakan tarif pajak yang lebih rendah yang diterapkan oleh negara-negara yang lainnya atau dapat disebut *taxhaven*. Pengalihan ini dilaksanakan dengan cara memanipulasi harga yang tidak proporsional. Untuk menghindari pembayaran pajak yang besar di Indonesia, keadaan ini dilakukan dengan cara menjual dan mengirim seribu mobil yang dibuat oleh Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) ke Toyota Motor *Asia Pasific* Ltd yang berada di Singapura,

yang nantinya akan dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *tax heaven country* di Singapura.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan batu bara yang dikutip dari situs www.tirto.id (2019) bahwa Direktorat Jendral Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak berdasarkan dari laporan *Global Witness*. Laporan ini menuturkan bahwa PT Adaro Energy Tbk ini melakukan *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang bertempat di Singapura. PT Adaro Energy ini memanfaatkan celah dengan menjual batu bara ke anak perusahaan yang berada di Singapura yaitu *Coaltrade Services International* dengan harga yang lebih murah lalu batu bara itu dijual ke negara lainnya dengan harga yang lebih tinggi dan pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Dengan sistem itu tidak melanggar peraturan, tetapi tidak etis untuk dilakukan. Karena perusahaan ini mencari keuntungan atau laba dengan melalui sumber daya yang ada di Indonesia, akan tetapi pendapatan pajak yang didapatkan negara tidak maksimum dan keuntungan atau laba itu dialihkan ke negara yang pajaknya lebih rendah atau lebih kecil.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di dalam Indonesia lainnya adalah PT Coca Cola Indonesia seperti yang dikutip dari situs www.money.kompas.com (2014) bahwa kasus penggelapan pajak yang menyangkut antara lain perusahaan dari grup Coca-Cola *Company*, yaitu PT Coca-Cola Indonesia (CCI). PT Coca-Cola Indonesia di taksir mengusahakan pajak dan memunculkan kurangnya penyetoran pajak sejumlah Rp 49,24 miliar. Permasalahan ini timbul pada periode pajak 2002 sampai 2006. Hasil pencarian

DJP Kemenkeu mendapatkan pertambahan biaya yang tinggi dalam tahun tersebut. Beban biaya tinggi menghasilkan penghasilan kena pajak yang menurun, sehingga bayaran pajaknya berkurang. Beban biaya tersebut adalah iklan dari periode tahun 2002 sampai 2006 dengan jumlah Rp 566,84 miliar. Dampaknya akan muncul berkurangnya penghasilan kena pajak (PKP). Menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP), jumlah penghasilan kena pajak (PKP) PT Coca-Cola Indonesia pada tahun itu sebesar Rp 603,48 miliar dan PT Coca-Cola Indonesia menghitung penghasilan kena pajak (PKP) hanya sebesar Rp 492,59 miliar. Melalui perbedaan tersebut, Direktorat Jendral Pajak menjumlah bahwa kurangnya Pajak Penghasilan (PPh) PT Coca-Cola Indonesia sebesar Rp 49,24 miliar. Bagi Direktorat Jendral Pajak, beban biaya ini benar-benar meragukan dan cenderung ke penerapan *transfer pricing* untuk meminimumkan suatu pajak.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah diuraikan di atas, bahwa salah satu fakta di Indonesia adalah banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Ada beberapa fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan bahwa kenyataannya penghindaran pajak (*tax avoidance*) selama beberapa kurun waktu ini menjadi rumor yang serius dan harus memperoleh perhatian atau kepedulian yang lebih.

Salah satu faktor-faktor yang menentukan terjadinya penghindaran pajak yaitu *return on asset*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan. Menurut Handayani (2018) bahwa *return on assets* adalah indeks yang menggambarkan penampilan keuangan dalam suatu perusahaan, semakin besar rasio ROA maka semakin efektif dan efisien penampilan perusahaan dalam

memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba atau keuntungan. “Tingkat profitabilitas perusahaan berakibat negatif dengan tarif pajak efektif, karena semakin efektif perusahaan maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih minim sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih kecil” (Putri & Putra, 2017). Hasil penelitian yang diteliti oleh Annisa (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan menurut Cahyono, Andini & Raharjo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Faizah & Adhivinna (2017) menyatakan bahwa “*leverage* merupakan penggunaan hutang baik jangka panjang maupun pendek dalam memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan selain modal kerja yang dimiliki”. Sedangkan menurut Tuerfia (2016) bahwa “*leverage* atau tingkat hutang yang ada di dalam perusahaan untuk mengelola pembiayaan yang diperlukan, *leverage* mengilustrasikan rasio jumlah total utang dengan total aset”. Peningkatan hutang akan menimbulkan munculnya beban bunga yang harus di bayar oleh suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam *leverage* terhadap penghindaran pajak. Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Marfuah (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar *leverage* maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan. Menurut Fadila (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Cahyono, Andini, & Raharjo (2016) mengatakan bahwa “Kepemilikan Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan”. Menurut Fadila (2017) mengungkapkan bahwa “semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi akan memberikan tekanan kepada manajemen untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba”. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Cahyono, Andini, & Raharjo (2016) mengatakan bahwa kepemilikan institusional terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Arianandini & Ramantha (2018) bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Nafis, Manik, & Fatahurrazak (2016) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan atau *sales growth* mendeskripsikan kenaikan penjualan di suatu perusahaan dari setiap periode ke periode. Suatu perusahaan memperkirakan banyaknya laba yang dihasilkan dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan atau *sales growth*. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam pertumbuhan penjualan atau *sales growth* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Nafis, Manik, & Fatahurrazak (2016) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berbeda dengan hasil yang dilakukan penelitian dari Oktaviyani & Munandar (2017) yang memperlihatkan bahwa

pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian ini merupakan penelitian yang di replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian dari Annisa (2017) yang mengkaji mengenai “pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak” dengan objek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 dan hasil penelitian dari Annisa (2017) menghasilkan *Return On Asset* (ROA) dan *leverage* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan untuk ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat perbedaan dalam periode penelitian. Periode pada penelitian ini yaitu periode 2016-2018. Variabel independen ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak digunakan dan digantikan dengan kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan. Penulis menggunakan kepemilikan institusional adalah tingginya kepemilikan institusional di dalam perusahaan yang dimiliki akan memberikan titik berat terhadap manajemen untuk melaksanakan tindakan penghindaran pajak yang dapat memaksimalkan keuntungan atau laba. Sedangkan penulis menggunakan pertumbuhan penjualan adalah penghindaran pajak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan penjualan yang akan menghasilkan laba. Perusahaan yang akan menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang diketahui terdapat perbedaan dalam menguji faktor-faktor yang memberikan dampak pada penghindaran pajak, maka penulis termotivasi untuk membahas lebih lanjut dan mengkajinya. Untuk kajian ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
3. Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
4. Apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Untuk menguji apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

1. Bagi Akademisi / Pengembang Ilmu
 - a. Penelitian ini untuk kedepannya diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.
 - b. Penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai sumber-sumber informasi untuk meluaskan pengetahuan dan wawasan terhadap hubungan antara *return on asset* (ROA), *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2. Bagi Penulis

Penelitian ini meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan pandangan penulis mengenai penghindaran pajak.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan informasi bagi perusahaan dalam melaksanakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang baik dan benar serta sesuai dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan pajak, sehingga akan dapat lebih efisien untuk masalah-masalah pajak perusahaan dalam periode selanjutnya.

2. Bagi Investor

Hasil analisis penelitian ini bisa digunakan untuk memperhatikan tindak penghindaran pajak dalam pilihan investasinya agar lebih bijaksana dalam melakukan investasi.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi yang memberikan dan menyampaikan penilaian perusahaan dan memberikan kepastian dalam menentukan perusahaan baik sebagai investor maupun *customer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 685–698.
- Arianandini, P. W., dan Ramantha, I. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3), 2088-2116.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013*. E-Jurnal Akuntansi 2(2), 1–10.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance*. Esensi, 5(2), 187–206.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584–1615.
- Fadila, M. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 53(9), 1689–1699.
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). *Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi, 5(2), 136–145.
- Friana, H. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. diakses 2 Februari 2020, dari <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 10(1), 72–84.
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(1), 19–26.
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Udayana, 27(3), 1653-1677.
- Kempas. (2017). Dugaan Transfer Pricing Toyota. Diakses 2 Februari 2020, dari <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota?page=all>
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). *Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 4(1), 29–36.
- Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2013). *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, 18(1), 58–66.
- Maharani, I., & Suardana, K. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 525–539.
- Marfuah, L. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*. JOM Fekon, 4(1), 1671–1684.
- Masrullah, Mursalim, & Su'un, M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. SIMAK Vol 16(2), 142–165.
- Mustami, A. A. (2014). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. Diakses 24 November 2019, dari <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>

- Muttaqin, I., Dewi, W. N. A., & Nafi, I. (2016). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. PERMANA, 8(1)
- Nafis, M., Manik, T., & Fatahurrazak. (2016). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Capital Intensity, Sales Growth, Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 28(2), 250–250.
- Nursari, M., Diamonalisa, & Sukarmanto, E. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016)*. Prosiding Akuntansi, 3(2), 259-266.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). *Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies*. Binus Business Review, 8(3), 183-188.
- Panjaitan, I. (2016). *Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 89–107.
- Pradithasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19.2(03), 1229–1258.
- Prakosa, K. B. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1), 1.
- Sari, G. M. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012)*. Jurnal Wra, 2(2), 44.

- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 1(2), 167-193.
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016)*. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 13(1), 127–148.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 47-62.
- Tuerfia, R. A. (2016). *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax Expense Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Artikel Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2017). *The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance*. Indonesian Management and Accounting Research, 16(2), 66.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). *Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Akuntansi Dewantara, 2(1), 25–36.
- Wijayani, D. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13(2), 181–192.